



## PENGARUH UTANG DAN PINJAMAN YANG DIBERIKAN (PYD) TERHADAP LABA BERSIH PADA PT PEGADAIAN DI KABUPATEN BONE

Ika Muharrati<sup>1</sup>, Muhammad Idrus<sup>2</sup>, Nurkurnia<sup>3</sup>.

<sup>1,2,3</sup>Akuntansi<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Yapi Bone<sup>3</sup>.

<sup>1</sup>Email: muharrati17@gmail.com

<sup>2</sup>Email: muhammadidrus425@gmail.com

<sup>3</sup>Email: nurkurniana86@gmail.com

### Abstrak

*Tujuan Penelitian Untuk mengetahui besarnya pengaruh utang terhadap laba bersih di PT Pegadaian Kabupaten Bone pada tahun 2023, Untuk mengetahui besarnya pengaruh pinjaman yang diberikan (PYD) terhadap laba bersih di PT Pegadaian Kabupaten Bone pada tahun 2023, Untuk mengetahui besarnya pengaruh utang dan pinjaman yang diberikan (PYD) terhadap laba bersih di PT Pegadaian Kabupaten Bone pada tahun 2023. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanatory research yang bersifat penjelasan dan bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada, serta menguji hubungan atau hubungan antara variabel, dua variabel atau lebih. Hasil penelitian 1) Utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT Pegadaian Bone. 2) Pinjaman yang diberikan (PYD) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT Pegadaian Bone. 3) Utang dan pinjaman yang diberikan (PYD) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT Pegadaian Bone.*

**Kata Kunci :** Utang dan Pinjaman terhadap Laba Bersih.

### Abstract

*Research Objectives To determine the magnitude of the influence of debt on net profit at PT Pegadaian Bone Regency in 2023, To determine the magnitude of the influence of loans granted (PYD) on net profit at PT Pegadaian Bone Regency in 2023, To determine the magnitude of the influence of debt and loans granted (PYD) on net profit at PT Pegadaian Bone Regency in 2023. This research uses explanatory research which is explanatory in nature and aims to test a theory or hypothesis in order to strengthen or even reject existing theories or research hypotheses, as well as test the relationship or the relationship between variables, two or more variables. Research results 1) Debt does not have a significant influence on net profit at PT Pegadaian Bone. 2) Loans provided (PYD) have a significant influence on net profit at PT Pegadaian Bone. 3) Debt and loans granted (PYD) simultaneously have a significant influence on net profit at PT Pegadaian Bone.*

**Keywords:** Debt and Loans to Net Profit.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk menyehatkan perekonomian nasional adalah dengan cara penyaluran dana dalam bentuk kredit. Kredit tersebut dapat diberikan kepada masyarakat atau wirausahawan yang memerlukan dana. Sistem penyaluran melalui lembaga keuangan, baik lembaga keuangan bank, lembaga keuangan non-bank, maupun lembaga keuangan lainnya. Lembaga keuangan merupakan lembaga yang menjadi perantara keuangan dan jasa ekonomi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu yang termasuk dalam lembaga keuangan yaitu perum pegadaian, satu-satunya perusahaan gadai milik negara (BUMN) dan posisinya sebagai lembaga keuangan non-bank.

Kehadiran PT Pegadaian di tengah-tengah masyarakat dapat digunakan untuk memajukan perekonomian masyarakat, khususnya dalam pengembangan ekonomi kerakyatan. Ekonomi kerakyatan saat ini menjadi salah satu penopang perekonomian Indonesia, termasuk di Kabupaten Bone. Pinjaman

Yang Diberikan (PYD) PT Pegadaian Kabupaten Bone tercatat mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan. Dari total gadai konvensional menyumbang Rp 5.430 triliun, sementara gadai syariah menyumbang Rp 1.851 triliun.

Ciri khas dari ekonomi kerakyatan adalah adanya usaha-usaha berskala mikro, kecil dan menengah (UMKM). Sektor UMKM terbukti tangguh menghadapi berbagai situasi ekonomi yang sulit. Sektor UMKM masih menghadapi banyak kendala, khususnya dalam hal akses pembiayaan dari lembaga perbankan. Pada saat terjadinya krisis ekonomi pembangunan pada tahun 1997, perbankan yang biasanya sangat berperan dalam kegiatan penyaluran kredit ternyata menghadapi permasalahan yang cukup berat, yaitu ancaman likuidasi. Ketatnya persyaratan dan prosedur yang rumit ditambah dengan tingginya bunga kredit, membuat UMKM tidak mau mengakses pembiayaan (kredit) dari perbankan. Pada titik inilah peranan PT Pegadaian sangat diharapkan, yakni mampu menyediakan pembiayaan atau pinjaman dengan cepat, mudah, dan berbunga rendah. Sehingga adanya PT Pegadaian menjadi solusi untuk membantu pelaku UMKM dalam mendapatkan akses pendanaan. Kegiatan perkreditan dapat dilakukan antar individu, individu dengan badan usaha, atau antar badan usaha. Kegiatan masyarakat yang semakin berkembang pesat, memaksa mereka untuk berbondong-bondong mencari kredit agar kebutuhan yang awalnya tidak dapat terpenuhi secara tunai, jadi dapat dipenuhi. Jadi masyarakat mencari kredit pada bank yang pada mulanya adalah satu-satunya lembaga yang khusus bergerak di bidang bisnis keuangan. Tapi kenyataannya, masyarakat khususnya golongan ekonomi lemah, merasa prosedur kredit yang di berikan oleh bank terlalu berbelit-belit. Masyarakat pun ingin melakukan perkreditan dengan skala kecil maupun besar melalui prosedur mudah, pelayanan yang maksimal serta transaksi cepat. Suatu perusahaan dapat mencapai kesuksesan dan dapat berhasil apabila mampu memenangkan persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain, yang salah satu indikatornya apabila dapat menghasilkan laba.

Pinjaman yang diberikan (PYD) hendaknya tersedia dalam jumlah yang cukup besar agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan, misalnya dapat menutup kerugian dan mengatasi krisis tanpa harus membahayakan keadaan keuangan perusahaan. Agar perusahaan dapat menjaga kelangsungan usahanya dan terhindar dari kebangkrutan maka perusahaan perlu mengelola utang dan uang pinjaman yang diberikan sehingga menghasilkan laba. Oleh sebab itu perolehan laba bersih setiap perusahaan mengalami hal yang tidak sama dari tahun ke tahun. Dalam penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti mengemukakan bahwa perolehan laba bersih akan dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu utang dan pinjaman yang diberikan (PYD).

Jika uang pinjaman yang diberikan semakin meningkat maka laba bersih perusahaan juga meningkat karena dari uang pinjaman yang diberikan kepada nasabah perusahaan mendapatkan bunga (profit) yang bisa digunakan perusahaan untuk mendanai kegiatan perusahaan yang lain.

Penelitian mengenai pengaruh utang terhadap laba bersih pernah dilakukan oleh Dini pada tahun 2017 pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015. Dalam hasil penelitiannya diketahui total utang dapat mempengaruhi laba bersih yang dihasilkan perusahaan secara signifikan. Ketika total utang semakin tinggi maka kemungkinan perusahaan untuk memperoleh laba bersih akan semakin besar, karena total utang tersebut akan digunakan sebagai modal kerja untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan, maka dengan begitu pendapatan bagi perusahaan akan semakin besar dan dengan demikian laba bersih yang diperoleh perusahaan akan semakin besar, begitupun sebaliknya ketika total utang kecil maka kemungkinan perusahaan memperoleh laba bersih juga akan semakin kecil.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengangkat judul Pengaruh Utang Dan Pinjaman yang Diberikan (PYD) Terhadap Laba Bersih Pada PT Pegadaian di Kabupaten Bone.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah utang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih di PT Pegadaian Kabupaten Bone?
2. Apakah pinjaman yang diberikan (PYD) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih di PT Pegadaian Kabupaten Bone?
3. Apakah utang dan pinjaman yang diberikan (PYD) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih di PT Pegadaian Kabupaten Bone?

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Pegadaian

#### a) Pengertian Pegadaian Konvensional

Perusahaan pegadaian merupakan lembaga keuangan yang menyediakan fasilitas pinjaman dengan jaminan tertentu. Jaminan nasabah tersebut digadaikan, kemudian ditaksir oleh pihak pegadaian untuk menilai besarnya nilai pinjaman. Besarnya nilai jaminan akan mempengaruhi jumlah pinjaman.

Gadai adalah suatu hak yang diperoleh oleh seorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seorang yang mempunyai utang atau oleh orang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Seorang yang berutang tersebut memberikan kekuasaan kepada orang yang berpiutang untuk menggunakan barang bergerak yang telah diserahkan untuk melunasi utang apabila pihak yang berutang tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Menurut Suyatno Thomas pada tahun 1995 gadai adalah hak kreditur atas suatu barang bergerak yang diserahkan kepada nya oleh debitur atau oleh orang lain atas namanya, untuk mengambil pelunasan suatu utang dari hasil penjualan barang tersebut dan memberi hak preferensi kepada debitur terhadap kreditur lainnya.

#### b) Tujuan dan Manfaat Pegadaian

Menurut Rais Sebagai lembaga keuangan non-bank milik pemerintah yang berhak memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai yang bertujuan agar masyarakat tidak dirugikan oleh lembaga keuangan non-formal yang cenderung memanfaatkan kebutuhan dana mendesak dari masyarakat, , maka pada dasarnya lembaga pegadaian (PT Pegadaian) mempunyai tujuan dan manfaat pokok sebagai berikut:

##### 1) Tujuan Pegadaian

Sifat usaha pegadaian pada prinsipnya menyediakan layanan bagi kemandirian umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan. Oleh karena itu, Pegadaian pada dasarnya mempunyai tujuan pokok sebagai berikut:

- a) Turut melaksanakan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya melalui penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai.
- b) Mencegah praktek Pegadaian gelap dan pinjaman tidak wajar.
- c) Pemanfaatan gadai bebas bunga pada gadai syariah memiliki efek jaring pemangan sosial karena masyarakat yang butuh dana mendesak tidak lagi dijerat pinjaman atau pembiayaan berbasis.
- d) Membantu orang-orang yang membutuhkan pinjaman dengan syarat mudah.

##### 2) Manfaat Pegadaian

###### a) Bagi nasabah

Tersedianya dana dengan prosedur yang relatif sederhana dan dalam waktu yang lebih cepat dibandingkan dengan pembiayaan atau kredit perbankan. Disamping itu, nasabah juga mendapat manfaat penaksiran nilai suatu barang bergerak secara profesional mendapatkan fasilitas penitipan barang bergerak yang aman dan dapat dipercaya.

###### b) Bagi perusahaan Pegadaian

Memperoleh penghasilan yang bersumber dari sewa modal yang dibayarkan oleh peminjam dana, penghasilan yang bersumber dari ongkos yang dibayarkan oleh nasabah memperoleh jasa tertentu, pelaksanaan misi perum pegadaian sebagai BUMN yang bergerak dibidang pembiayaan berupa pemberian bantuan kepada masyarakat yang memerlukan dana dengan prosedur yang relatif sederhana. Berdasarkan PP No. 10 tahun 1990, laba yang diperoleh akan digunakan untuk: dana pembangunan semesta (55%), cadangan umum (20%), dadangan tujuan (5%) dan dana sosial (20%).

### 2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal secara umum adalah:

#### a. Neraca

- b. Laporan laba/rugi
- c. Laporan perubahan modal
- d. Laporan arus kas
- e. Laporan catatan atas laporan keuangan

Dari pengertian diatas laporan keuangan dibuat sebagai bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap, dengan tujuan untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepada manajemen. Penyusunan laporan keuangan disiapkan mulai dari berbagai sumber data, nota kredit, salinan faktur penjualan, laporan bank dan sebagainya. Data yang asli bukan saja digunakan untuk mengisi buku perkiraan, tetapi dapat juga dipakai untuk membuktikan kebasahan transaksi.

### 3. Tujuan Laporan Keuangan

Seperti diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam praktiknya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen perusahaan. Disamping itu, tujuan laporan keuangan disusun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Jadi, dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, maka akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kemudian laporan keuangan tidak hanya sekedar cukup dibaca saja akan tetapi juga harus dimengerti dan dipahami tentang posisi keuangan perusahaan saat ini.

### 4. Utang

#### a) Pengertian Utang

Utang merupakan salah satu sumber pendanaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan perusahaan. Menurut Munawir, utang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana utang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Utang merupakan pengorbanan manfaat ekonomi masa datang yang mungkin timbul karena kewajiban sekarang. Dalam pengambilan keputusan penggunaan utang perlu dipertimbangkan biaya tetap yang timbul akibat dari utang tersebut, yaitu berupa bunga utang yang menyebabkan semakin meningkatnya leverage keuangan.

Utang menunjukkan pengorbanan atas manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan, yang timbul dari kewajiban entitas pada saat ini, untuk menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada entitas lainnya di masa depan sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa di masa lalu.

#### b) Jenis-jenis utang:

##### 1) Utang Jangka Pendek

Utang jangka pendek merupakan utang yang memiliki waktu 1 tahun dalam pelunasannya. Utang jangka pendek memiliki dua manfaat, yaitu fleksibilitas dan biaya yang lebih murah.

##### 2) Utang Jangka Panjang

Utang jangka panjang merupakan utang yang memiliki waktu pembayaran lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca dan sumber-sumber untuk melunasi utang jangka panjang yang bukan bersumber dari aktiva lancar.

#### c) Faktor-faktor yang mempengaruhi utang:

1) Kewajiban legal/kontrak (contractual liabilities). Kewajiban legal adalah utang yang timbul karena adanya ketentuan formal berupa peraturan hukum untuk membayar kas atau menyerahkan barang (jasa) kepada entitas tertentu.

2) Kewajiban konstruktif (constructive liabilities). Kewajiban konstruktif adalah utang yang timbul karena kewajiban tersebut sengaja diciptakan untuk tujuan atau kondisi tertentu, meskipun secara formal tidak dilakukan melalui perjanjian tertulis untuk membayar sejumlah tertentu di masa yang akan datang.

3) Kewajiban equitable. Kewajiban equitable adalah utang yang timbul karena adanya kebijakan yang diambil oleh perusahaan karena alasan moral atau etika dan perlakuannya diterima oleh praktik secara umum.

### 5. Pinjaman yang Diberikan (PYD)

Pinjaman yang diberikan (PYD) adalah sejumlah uang yang dikeluarkan oleh suatu lembaga kemasyarakatan yang merupakan penyalur pinjaman menggunakan sistem pelayanan cepat aman dan menghindari adanya birokrasi yang berbelit untuk memperoleh pinjaman. Kegiatan pinjam meminjam uang telah dilakukan sejak lama dalam kehidupan masyarakat yang telah mengenal uang sebagai alat pembayaran. Hampir semua masyarakat telah menjadikan kegiatan pinjam meminjam uang sebagai sesuatu yang sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan kegiatan perekonomiannya dan untuk meningkatkan taraf kehidupannya. Melihat dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa kegiatan pinjam meminjam uang sudah merupakan bagian dari kehidupan masyarakat saat ini.

### 6. Laba

#### a) Pengertian Laba

Salah satu tujuan utama dari kegiatan operasi perusahaan adalah mendapatkan laba yang semaksimal mungkin dan laba tersebut dapat dilihat dari laporan laba rugi perusahaan. Laba merupakan salah satu faktor penentu dalam proses pengambilan keputusan oleh para pengguna laporan keuangan. Hal ini mendorong manajemen bekerja lebih efektif dan efisien agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang maksimal dengan tetap menjaga kestabilan aktivitas operasi sekaligus meningkatkan kinerja manajemen, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan bagi para investor maupun kreditor pengguna laporan keuangan.

#### b) Unsur-unsur laba

##### 1) Pendapatan

Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu perusahaan atau penurunan kewajiban yang terjadi dalam suatu periode akuntansi, yang berasal dari aktivitas operasi dalam hal ini penjualan barang (kredit) yang merupakan unit usaha pokok perusahaan.

##### 2) Beban

Beban adalah aliran keluar atau penggunaan aktiva atau kenaikan kewajiban dalam suatu periode akuntansi yang terjadi dalam aktivitas operasi

##### 3) Biaya

Biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan membawa keuntungan dimasa kini dan masa yang akan datang untuk organisasi.

##### 4) Untung-rugi

Keuntungan adalah kenaikan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi insidental yang terjadi pada perusahaan dan semua transaksi atau kejadian yang mempengaruhi perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

##### 5) Penghasilan

Penghasilan adalah hasil akhir perhitungan dari pendapatan dan keuntungan dikurangi beban dan kerugian dalam periode tersebut.

#### c) Jenis-jenis laba

1) Laba kotor yaitu perbedaan antara pendapatan bersih dan penjualan dengan harga pokok penjualan.

2) Laba dari operasi yaitu selisih antara laba kotor dengan total beban operasi suatu perusahaan.

3) Laba bersih yaitu angka terakhir dalam perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi beban lain.

4) Laba per lembar saham biasa. Laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa untuk suatu periode dibagi dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar.

## III. METODE PENELITIAN

### 1) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatory research yang bersifat penjelasan dan bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada, serta menguji hubungan atau hubungan antara variabel, dua variabel atau lebih. Penelitian eksplanatory merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain.

### 2) Populasi dan Sampel

#### a) Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek dalam penelitian atau sering disebut sebagai wilayah generalisasi subjek/objek dalam penelitian dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dimiliki untuk dijadikan sebagai patokan bagi peneliti dalam menarik sebuah kesimpulan yang relevan sesuai dengan objek penelitian. Populasi Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Pegadaian di Kabupaten Bone.

#### b) Sampel

Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama yang menggambarkan dan dapat mewakili seluruh populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini data yang diperoleh data pada tahun 2019 - 2022 yang disajikan dalam bentuk triwulan.

### 3) Jenis dan Sumber Data

#### • Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data tersebut berupa Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi PT Pegadaian di Kabupaten Bone dalam bentuk triwulan pada tahun 2019 - 2022.

#### • Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Indriantoro dan Supomo (2002:146) mendefinisikan data primer dan sekunder sebagai berikut:

#### • Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa perantara. Data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan

#### • Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Dikatakan tidak langsung karena data diperoleh melalui perantara yaitu bisa lewat orang lain, ataupun lewat dokumen.

### 4) Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yakni studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT Pegadaian di Kabupaten Bone pada tahun 2019-2022.

### 5) Analisis Data

Adapun tahapan pada penelitian ini dengan melakukan analisis kuantitatif yang terdiri dari:

#### • Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini model estimasi yang diharapkan dapat menganalisa hubungan antara variabel dependen dan variabel independen sehingga di dapat model penelitian yang terbaik. Uji asumsi pada data panel tidak menjadi sesuatu yang wajib dipenuhi terutama pada penelitian yang menggunakan data sekunder dimana data tersebut sudah merupakan data dalam bentuk matang atau jadi. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas, uji autokorelasi.

#### • Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada Eviews, Uji Normalitas data dilakukan dengan Uji Jarque-Bera.

Apabila hasil Uji Jarque-Bera  $> \alpha$  (0,05), berarti data terdistribusi normal.

#### • Regresi Linear Berganda

Regresi pengelolaan linear berganda adalah metode statistika yang digunakan untuk membentuk hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Apabila variabel bebas berjumlah lebih dari satu maka analisis regresi menggunakan linear berganda yang digunakan. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1Ut + b_2Pyd + \mathcal{E}$$

Dimana:

Y = Laba bersih

$\alpha$	= Nilai konstanta
$b_1, b_2$	= Koefisien regresi
$U_t$	= Utang
$Py_d$	= Pinjaman yang diberikan
$\epsilon$	= Error

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### a) Utang

Data mengenai utang PT Pegadaian di kota Bone diperoleh melalui Laporan Neraca Konsolidasi masing-masing Kantor Cabang Pembantu.

Utang yang dimiliki Kantor Cabang Bone yang nilainya paling tinggi terdapat pada Kantor Unit Pembantu Cabang Bajoe yaitu sebesar Rp. 5.237.517.405. Sedangkan Kantor Cabang Bone yang memiliki utang yang nilainya paling sedikit adalah Unit Pembantu Cabang Sukawati yaitu Rp. 1.371.492.117. Jumlah utang yang dimiliki PT Pegadaian Bone pada tahun 2022 adalah Rp. 18.985.215.759.

##### b) Pinjaman yang Diberikan (PYD)

Data mengenai pinjaman yang diberikan PT Pegadaian Bone diperoleh melalui Laporan Neraca Konsolidasi masing-masing Kantor Cabang Pembantu. Data pinjaman yang diberikan PT Pegadaian berdasarkan Kantor Cabang Pembantu yang ada di kota Bone

Pinjaman yang diberikan yang nilainya paling tinggi terdapat pada Unit Pembantu Cabang Bajoe yaitu sebesar Rp. 499.730.404.758. Sedangkan Kantor Cabang Bone yang memiliki pinjaman yang diberikan yang nilainya paling rendah adalah Unit Pembantu Cabang Taccipi yaitu Rp. 131.407.823.503. Jumlah pinjaman yang diberikan PT Pegadaian Bone pada tahun 2022 adalah Rp. 1.747.801.326.117.

##### c) Laba Bersih

Data mengenai laba bersih yang dimiliki PT Pegadaian Bone diperoleh melalui Laporan Laba Rugi Konsolidasi masing-masing Kantor Unit Pembantu Cabang. Data rata-rata laba bersih PT Pegadaian Bone berdasarkan Unit Pembantu Cabang .

Bahwa laba bersih yang nilainya paling tinggi terdapat pada Kantor Unit Cabang Pembantu Bajoe yaitu sebesar Rp. 42.521.738.726. Sedangkan Kantor Unit Pembantu Cabang yang memiliki laba bersih yang nilainya paling rendah adalah Kantor Unit Pembantu Cabang Palakka Rp. 10.394.790.793. Jumlah laba bersih yang diperoleh PT Pegadaian Bone pada tahun 2022 adalah Rp. 148.415.153.608.

##### d) Hasil Uji Statistik

###### 1) Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini model estimasi yang diharapkan dapat menganalisa hubungan antara variabel dependen dan variabel independen sehingga di dapat model penelitian yang terbaik. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas, uji autokorelasi.

- Uji Normalitas

Pada Eviews, Uji Normalitas data dilakukan dengan Uji Jarque-Bera.

a. Apabila hasil Uji Jarque-Bera  $> \alpha$  (0,05), berarti data terdistribusi normal.

b. Apabila hasil Uji Jarque-Bera  $< \alpha$  (0,05), berarti data tidak terdistribusi dengan normal.

- Uji Multikolinieritas

Korelasi variabel utang (X1) terhadap pinjaman yang diberikan (PYD) (X2) memiliki nilai sebesar 0,866510. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya multikolinieritas pada interaksi dari masing- masing variabel independen yang digunakan karena nilai korelasi lebih rendah dari 0.9.

- Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel utang dan pinjaman yang diberikan (PYD) lebih besar dari 0,05. Nilai probabilitas untuk variabel utang adalah sebesar 0,4148 dan nilai probabilitas variabel pinjaman yang diberikan (PYD) adalah sebesar 0.1578 yang lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

- Uji Autokorelasi

Penelitian ini menggunakan  $n = 32$ ,  $k=2$  sehingga sesuai dengan tabel Durbin-Watson pada level signifikansi 0.05 diketahui  $dL = 1.3092$   $dU = 1.5736$ ,  $4-dU = 2.4264$  dan  $4-dL = 2.6908$ . Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 6. di atas menunjukkan bahwa nilai dari Durbin-Watson adalah 2.005643. Nilai tersebut terletak antara  $dU$  dan  $4-dU$  ( $1,5736 < 2,005643 < 2,4264$ ). Sehingga hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model penelitian ini.

### 2) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh utang dan pinjaman yang diberikan terhadap laba bersih PT Pegadaian Bone pada tahun 2022.

### 3) Pengujian Hipotesis Penelitian

Penelitian ini juga menggunakan uji hipotesis. Data diperoleh dari hasil pengumpulan data diatas dan di proses sesuai dengan jenis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan angka metode statistik. Uji hipotesis penelitian digunakan untuk memperoleh hasil dari Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), uji F-simultan dan uji t-parsial.

### 4) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Bahwa nilai adjusted R-Square adalah sebesar 0.533. Hal ini menunjukkan sejauh mana variabel independen yaitu utang dan pinjaman yang diberikan (PYD) dapat menggambarkan/menjelaskan variabel dependen yaitu laba bersih sebesar 53,3%. Sedangkan sisanya 46,7% digambarkan/dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

### 5) Uji F-Simultan

Dengan hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selanjutnya untuk melihat variable mana saja yang dapat berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih PT Pegadaian Bone maka dilakukan dengan uji signifikansi parsial.

### 6) Uji t-Parsial

Nilai probabilitas dari variabel independen adalah sebagai berikut:

- (1) Variabel utang ( $X_1$ ) memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari tingkat probabilitas ( $0.1279 > \alpha = 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel utang secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu laba bersih. Sehingga  $H_a$  ditolak sedangkan  $H_0$  diterima.
- (2) Variabel pinjaman yang diberikan (PYD) ( $X_2$ ) memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari tingkat probabilitas ( $0.0002 < \alpha = 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pinjaman yang diberikan (PYD) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu laba bersih. Sehingga  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima.

## G. Pembahasan

### 1. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah utang tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Pegadaian Bone. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa utang memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,1279 > 0,05$ ) yang berarti bahwa variabel ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih PT Pegadaian Bone. Dengan hasil tersebut maka  $H_1$  ditolak.

Secara teoritis, perkembangan suatu perusahaan dititikberatkan pada bagaimana cara perusahaan tersebut mencapai tujuan utamanya, yaitu tercapainya laba perusahaan yang telah ditetapkan. Maka dalam hal ini perusahaan harus mempunyai sejumlah dana untuk kegiatan operasional atau bahkan untuk perluasan usaha. Bagi perusahaan yang memiliki keterbatasan modal, utang merupakan alternatif yang paling banyak dipilih untuk mengembangkan usahanya agar perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar dimana perusahaan masih mampu membayar utang baik pokok maupun bunganya.

Menurut Mamduh perusahaan dinilai beresiko apabila memiliki porsi utang yang besar pada struktur modal, tetapi apabila perusahaan menggunakan utang yang kecil atau tidak sama sekali maka perusahaan dinilai tidak dapat memanfaatkan modal eksternal yang dapat meningkatkan operasional perusahaan. Jika perusahaan menggunakan banyak utang akan meningkatkan beban bunga dan pokok pinjaman yang harus dibayar. Hal ini memperbesar kemungkinan perusahaan mengalami default, yaitu tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran utang pada waktunya akibat dari kewajiban yang semakin besar.



Pecking order theory merupakan teori yang menyatakan bahwa (1) perusahaan lebih menyukai pendanaan internal yang berupa laba ditahan, (2) apabila pendanaan eksternal diperlukan, maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu dari penerbitan obligasi dan penerbitan saham baru. Sesuai dengan teori ini, maka modal sendiri yang berasal dari intern perusahaan lebih disukai daripada modal ekstren.

### 2. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan pinjaman yang diberikan (PYD) terhadap laba bersih pada PT Pegadaian Bone. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa uang pinjaman yang diberikan (PYD) memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,0002 < 0,05$ ) yang berarti bahwa variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih PT Pegadaian Bone. Dengan hasil tersebut maka H2 diterima.

Secara teoritis, pinjaman yang diberikan (PYD) menghasilkan uang bunga. Dari bunga inilah terbentuk dana (profit) yang dipergunakan untuk membiayai semua kegiatan untuk melayani kebutuhan masyarakat yang memerlukan jasa perum pegadaian. Uang pinjaman yang diberikan (PYD) adalah sejumlah uang yang dikeluarkan oleh suatu lembaga kemasyarakatan yang merupakan penyalur pinjaman menggunakan sistem pelayanan cepat aman dan menghindari adanya birokrasi yang berbelit untuk memperoleh pinjaman. Para nasabah tidak perlu menunggu terlalu lama sepanjang telah memenuhi persyaratan. Pemberian uang pinjaman kepada masyarakat adalah suatu pencegahan rakyat kecil yang membutuhkan pinjaman agar tidak jatuh ketangan para pelepas uang yang mengenakan bunga dengan nilai sangat tinggi dan berlipat ganda.

Semakin banyaknya dana yang disalurkan kepada nasabah maka semakin banyak pula perolehan laba yang diterima Pegadaian. Banyaknya dana yang dikeluarkan tersebut menunjukan kinerja keuangan Pegadaian semakin baik. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diketahui bahwa secara teoritis uang pinjaman yang diberikan (PYD) dapat mempengaruhi laba bersih perusahaan, dan hasil ini sesuai dengan yang teori yang ada antara uang pinjaman dengan laba bersih.

### 3. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara utang dan pinjaman yang diberikan (PYD) terhadap laba bersih secara simultan pada PT Pegadaian Bone. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa nilai sig. F memiliki tingkat signifikansi yang lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu utang dan uang pinjaman secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih PT Pegadaian Bone. Dengan hasil tersebut maka H3 diterima. Utang terbagi atas utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Ketika total utang sebuah perusahaan semakin tinggi maka kemungkinan perusahaan untuk memperoleh laba bersih akan semakin besar. Karena total utang tersebut akan dapat digunakan sebagai modal kerja untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Maka dengan begitu pendapatan bagi perusahaan akan semakin besar dan dengan demikian laba bersih yang diperoleh perusahaan akan semakin besar. Begitupun sebaliknya ketika total utang yang dimiliki kecil maka kemungkinan perusahaan memperoleh laba bersih juga akan semakin kecil.

## V. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh utang dan uang pinjaman yang diberikan (PYD) terhadap laba bersih pada PT Pegadaian Bone baik secara parsial maupun simultan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya, adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT Pegadaian Bone.
2. Pinjaman yang diberikan (PYD) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT Pegadaian Bone.
3. Utang dan pinjaman yang diberikan (PYD) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT Pegadaian Bone.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka diharapkan adanya perbaikan sehingga dalam penelitian selanjutnya yaitu:

a) Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian yaitu tidak hanya terbatas pada 1 (satu) tahun saja melainkan mencakup dalam beberapa tahun, agar dapat mengetahui secara pasti apakah variabel independen tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu dalam penelitian selanjutnya juga diharapkan agar peneliti juga mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh utang dan uang pinjaman yang diberikan (PYD) di PT Pegadaian di Kota-Kota lainnya. Penelitian selanjutnya juga dapat menambah variabel-variabel independen lain yang dapat mempengaruhi laba bersih agar dapat diketahui variabel-variabel apa saja yang dapat mempengaruhi laba bersih PT Pegadaian secara menyeluruh.

b) Diharapkan kepada PT Pegadaian Bone agar dapat meningkatkan jumlah pemberian uang pinjaman kepada nasabah karena dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa uang pinjaman merupakan salah satu ukuran yang dapat meningkatkan laba bersih PT Pegadaian Bone. Selain itu, PT Pegadaian Bone juga harus memperhatikan kebijakan utang yang dilakukan karena secara simultan (bersama-sama) utang dan uang pinjaman yang diberikan (PYD) dapat mempengaruhi laba bersih yang dihasilkan PT Pegadaian Bone

## **DAFTAR PUSTAKA**

Amstrong. Dasar-Dasar Pemasaran. Jakarta: Prehalindo, 2002.

Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

A. A Putri, Ganitri ayu. Pengaruh Tingkat Hutang dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Persistensi Laba Perusahaan manufaktur. Vol.15 No.2-Mei, 2016.

Ahmad Rais Ruli, 2017. Jurnal Implementasi Aplikasi Pendaftaran dan Pembayaran Kontrakkan Ahmad Rais Berbasis Desktop VB Net dan Microsoft Access.

Brealey, R. A & Myers, S. C. Principles of Corporate Finance, 4 edition. McGraw Hill Inc.1991.

Damanhur dan Leni Darwina. Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman terhadap Laba Bersih pada Perum Pegadaian Syari'ah Kota Lhokseumawe. Jurnal Aplikasi Manajemen. Vol.9 No.2. 2011.

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jawa Barat: Sygma Examedia Arkanleema, 2007.

Dini, Nazahah Dini. Pengaruh Total Utang Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih (Survei Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015). Jurnal. Bandung: UNIKOM, 2017.

Firdaus, Muhammad. Mengatasi Masalah Dengan Pegadaian Syariah. Jakarta: Reinasan, 2005.

Hadi, Sholikul. Pegadaian Syari'ah. Jakarta: Salemba Diniyah, 2003. Hanafi, Mamduh. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPF, 2004. Hery. Cara Mudah Memahami Akuntansi. Jakarta: Prenada, 2013.

[Http://armandrachmandd.blogspot.com/2015/06/hadits-gadai.html](http://armandrachmandd.blogspot.com/2015/06/hadits-gadai.html)

[Http://kabulkhan.blogspot.com/2011/01/ayat-ayat-ijarah\\_16.html](http://kabulkhan.blogspot.com/2011/01/ayat-ayat-ijarah_16.html)

Huda, Nurul. Lembaga Keuangan Islam. Jakarta: Prenadamedia Group, 2010. Ikhsan, Arfan. Analisa Laporan Keuangan. Medan: Madenatera, 2016.

Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

- Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2009.
- Kasmir. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2010.
- Mardani. Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syari'ah Di Indonesia. Jakarta: Prenamedia Group, 2015.
- Mayasari. Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Vol.18 No.1. 2018.
- Munawir. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty, 2010.
- Rianse, Usman dan Abdi. Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Santoso, Gempur. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan kualitatif. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005.
- Sholahuddin, Muhammad. Lembaga Keuangan Dan Ekonomi Islam. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014.
- Siamat, Dahlan. Manajemen Lembaga Keuangan. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004.
- Soemitra, Andri. Bank Dan Lembaga Keuangan. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2009.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2012
- Sri dan Lili, Farina Salim. Pengaruh Uang Pinjaman, Jumlah Taksiran, dan Pembiayaan Gadai Emas Terhadap Laba Bersih Pada PT Pegadaian Palembang. STIE Multi Data Palembang, 2015.
- Susilo, Sri. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Salemba Empat, 2000. Syafri, Sofyan. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Thomas, Suyatno. Dasar-Dasar Perkreditan. Jakarta: Gramedia, 1995.
- Zannati, Rachma. Pengaruh Total Utang, Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Fakultas Ekonomi UNIAT. Vol. 3 No. 2. 2018 .